

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

5.1.1 Tingkat kepatuhan pasien terhadap obat-obatan di Puskesmas Pasar Rebo cukup baik dan rata-rata 33,67 dengan median 34. Tingkat pengetahuan pasien rata-rata 48,02 dengan median 49, sementara motivasi pasien rata-rata 76,24 dengan median 78, menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki motivasi tinggi untuk menjalani pengobatan.

5.1.2 Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan ketersediaan minuman obat, dengan nilai koefisien korelasi 0,043 dan p-value 0,670 ( $p > 0,05$ ), menunjukkan bahwa pengetahuan pasien tidak mempengaruhi ketersediaan minuman obat pada sampel penelitian ini. Sebaliknya, terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan kepuasan minum obat, dengan nilai koefisien korelasi 0,200 dan p-value 0,670.

#### 5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas Pasar Rebo Jakarta Timur

Diharapkan bahwa Puskesmas Pasar Rebo dapat meningkatkan upaya pencegahan dan promotif melalui program pembersihan penyakit kronis dengan fokus pada meningkatkan keinginan pasien untuk mendapatkan pengobatan DM tipe 2. Kegiatan pendidikan tidak hanya harus meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membantu pasien menjadi lebih termotivasi secara internal. Hal ini dapat dicapai dengan konseling terus-menerus, pendekatan psikososial, dan keterlibatan keluarga dalam proses pengobatan untuk meningkatkan penyediaan obat pasien.

### 5.2.2 Bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat

Diharapkan bahwa tenaga kesehatan, khususnya perawat, dapat berkontribusi secara aktif dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada pasien penderita DM tipe 2. Perawat tidak hanya harus memberikan informasi tentang penyakit dan pengobatan, tetapi mereka juga harus memotivasi pasien, memberikan dukungan emosional, dan menumbuhkan keyakinan pasien bahwa pengobatan akan bermanfaat. Metode ini penting karena telah terbukti bahwa motivasi memiliki korelasi yang signifikan dengan ketersediaan obat.

### 5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti harus melakukan penelitian tambahan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemenuhan minuman obat pasien DM tipe 2, seperti dukungan keluarga, tingkat keberhasilan diri, kepercayaan terhadap pengobatan, dan kemampuan untuk mendapatkan perawatan medis. Mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika memenuhi pasien dalam jangka waktu tertentu, juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan desain penelitian jangka panjang atau metode campuran.